

Aneka Olahan Bandeng Dan Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Kelurahan Taroadi Kabupaten Maros

Guntur S. Putro¹, Arfiandy², Hikmah³, Nurhidayanti⁴, Ahmad Ridha⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Guntur S. Putro

E-mail: gunturputro949@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Maros merupakan daerah yang menghasilkan ikan bandeng sehingga Masyarakat mengupayakan untuk menghasilkan sebuah produk inovatif yang berbahan dasar ikan Bandeng sebagai Upaya meningkatkan UMKM. Namun, Masyarakat sekitar masih diperhadapkan dengan beberapa persoalan diantaranya adalah; (a) inovasi produk khususnya yang berbahan dasar ikan Bandeng, (b) daya tarik konsumen terhadap produk olahan masih kurang serta (c) pengemasan atau packaging. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah agar tim pengabdian dapat membantu Masyarakat dalam menangani persoalan yang mereka hadapi. Adapun cara atau metode yang digunakan dalam inovasi produk adalah (1) mengolah bahan dasar ikan Bandeng menjadi ikan crispy, bakso dan otak-otak serta membuat stik abon (2) pemanfaatan teknologi untuk Masyarakat sekitar (3) pengemasan yang menarik. Adapun hasil pengabdian adalah Masyarakat sudah mendapat Solusi dari persoalan yang dihadapi seperti pengolahan ikan bandeng menjadi beberapa produk olahan serta pemanfaatan teknologi bagi Masyarakat dan pengemasan produk serta cara promosi melalui sosial media.

Kata kunci – Ikan Bandeng, Pemanfaatan Teknologi, Pengemasan, Taroadi, Maros

Abstract

Maros Regency is an area that produces Ikan Bandeng so the community is trying to produce an innovative product made from Ikan Bandeng. However, local communities are still faced with several problems including; (a) product innovation, especially those made from Ikan Bandeng, (b) consumer attraction for processed products is still lacking and (c) packaging. The aim of this service is so that the service team can help the community in dealing with the problems they face. The ways or methods used in product innovation are (1) processing the basic ingredients of Ikan Bandeng into crispy fish, meatballs and otak-otak and making shredded sticks (2) utilizing technology for the local community (3) attractive packaging. The results of the service are that the community has received solutions to the problems they face, such as processing Ikan Bandeng into several processed products as well as using technology for the community and product packaging and promotional methods through social media.

Keywords - Ikan Bandeng, Production Development, Innovative Marketing, Taroadi, Maros

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian karena mampu menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Hafni,2017) UMKM perlu mengembangkan usaha guna meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Berkaitan dengan produk olahan Ikan Bandeng, UMKM dengan bidang olahan Bandeng perlu memahami pengolahan Ikan Bandeng yang baik sehingga mampu menciptakan cita rasa kualitas yang baik dan olahan produk berbeda dengan yang lainnya. Hal ini bertujuan agar dengan adanya inovasi dari olahan Ikan Bandeng tersebut, UMKM dapat menghasilkan olahan yang berdaya saing. Berkaitan dengan daya saing dan inovasi, Ikan Bandeng dapat diolah menjadi produk-produk yang unik, seperti dengan memanfaatkan bagian-bagian ikan yang jarang orang ketahui bisa diolah seperti kulit ikan, tulang ikan, dan sebagainya. Pengolahan Ikan Bandeng menjadi berbagai macam produk tersebut dapat meningkatkan nilai tambah produk. Aneka olahan dari Ikan Bandeng ini kemudian diharapkan dapat menjadi salah satu potensi untuk pengembangan daya saing lokal dalam rangka membantu UMKM dalam meningkatkan perekonomian.

Di daerah Maros khususnya di kelurahan Taroada Kecamatan Turikale, memiliki penghasilan Ikan Bandeng yang cukup banyak sehingga Masyarakat tertarik untuk mengolah ikan Bandeng tersebut bukan hanya dijual ke pengepul saja akan tetapi menginginkan menjadi sebuah produk inovative dan berbeda sehingga dapat dijual ke Masyarakat dan menghasilkan penghasilan tambahan buat Masyarakat di kelurahan Taroada kecamatan Turikale. Mengingat ikan Bandeng memiliki kandungan gizi yang baik sehingga Masyarakat aman untuk konsumsi olahan ikan Bandeng. Adapun kandungan ikan bandeng adalah mengandung banyak asam lemak omega-3 yang sehat yang dapat mengurangi peradangan, membantu melindungi jantung Anda, dan mencegah penyakit kronis. Menurut National Institutes of Health, ikan mengandung vitamin D yang tinggi, dan dianggap sebagai salah satu sumber makanan terbaik untuk nutrisi penting ini. Ikan mengandung protein, karbohidrat, vitamin, mineral, asam lemak Omega 3, 6, 9 yang baik manfaat nya untuk tubuh manusia. Kandungan asam amino dan omega 3 nya jauh lebih baik jika dibandingkan dengan bahan pangan atau sumber protein yang lain nya.

Adapun kendala yang yang dihadapi oleh Masyarakat di Kelurahan Taroada Kecamatan Turikale Kabupaten Maros adalah; (a) inovasi produk khususnya yang berbahan dasar ikan Bandeng, (b) daya tarik konsumen terhadap produk olahan masih kurang serta (c) pengemasan atau packaging. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah agar tim pengabdian dapat membantu Masyarakat dalam menangani persoalan yang mereka hadapi. Adapun cara atau metode yang digunakan dalam inovasi produk adalah (1) mengolah bahan dasar ikan Bandeng menjadi otak-otak serta membuat stik abon (2) mempromosikan produk tersebut di sosial media atau dengan mambantu mereka untuk membuat Instagram dan FB khusus memasarkan produk olahan tersebut (3) pengemasan dengan memberi sentuhan warna dan gambar yang menarik.

Dengan adanya program pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIM Lasharan Jaya dan melibatkan beberapa mahasiswa untuk memberikan arahan dan Solusi terkait masalah yang dihadapi oleh Masyarakat setempat sehingga terjadi kolaborasi yang positif dan memberikan keuntungan untuk setiap pihak yang terlibat.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Produk ini, dilakukan upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui diversifikasi produk olahan tambak selain bandeng presto maupun bandeng asap. Teknologi pengolahan yang dimaksud adalah pengolahan bandeng yang ditingkatkan kualitas simpannya serta pengolahannya. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Produk ini dilakukan pelatihan aneka olahan bandeng, juga ditularkan ilmu tentang manfaat bandeng, kandungan gizi serta cara pengolahan bandeng yang sehat dan higienis. Pengabdian berusaha berkontribusi melalui sektor usaha Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Aneka Olahan Bandeng: Upaya Peningkatan Daya Saing Lokal Melalui Penguatan UMKM di Kelurahan Taroada Kabupaten Maros.

Adapun beberapa teori yang mendukung tentang usaha mikro seperti Menurut Undang-Undang Nomor 20, 2008, ketentuan umum Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut: 1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. 3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Menurut (Ridwan,dkk ,2009) layaknya suatu ide bisnis didasari oleh aspek pasar dan pemasaran, apabila ide bisnis tersebut mampu menghasilkan produk yang diterima pasar dengan tingkat penjualan yang menguntungkan.

Semakin banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran baik usaha yang baru merintis maupun bisnis yang sudah berkembang, dengan melengkapi media pemasaran yang mulanya konvensional hingga menggunakan media sosial (Hendrawan,dkk, 2019). Selain itu juga untuk mengembangkan pendekatan yang terencana untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsumen (terhadap perusahaan, perilaku, nilai dan tingkat loyalitas terhadap merek produknya), kemudian menyatukan komunikasi yang ditargetkan dengan pelayanan online sesuai kebutuhan masing-masing individu atau pelanggan yang spesifik. Singkatnya digital marketing adalah mencapai tujuan pemasaran melalui penerapan teknologi dan media digital (Chefy, 2015).

METODE

Adapun tahapan pelaksanaan atau cara pembuatan otak-otak ikan bandeng dan tahapan atau cara pengemasan serta promosi produk inovatif adalah sebagai berikut untuk pembuatan otak-otak ikan Bandeng menyiapkan bahan yang terdiri atas : Bahan: 1 ekor (500 gram) ikan bandeng 50 gram kelapa muda parut, sangrai, haluskan 150 ml santan kental 3 butir telur ayam, kocok sebentar Daun pisang secukupnya, untuk membungkus. Sedangkan bumbu lainnya adalah garam, lada penyedap rasa, gula, serih, bawang merah dan bawang putih. Adapun cara pembuatannya adalah Siapkan ikan bandengnya. Cuci bersih & cabut durinya (lihat tips). Kerok daging ikannya pake sendok, taro di wadah/mangkok. Sangrai kelapa parut pakai api kecil sampai kecoklatan, sisihkan. Haluskan semua bumbu2. Haluskan jg daging ikan bandengnya (saya pake chopper). Tumis bumbu halus td bersama daun jeruk sampe harum. Tambahkan garam gula kaldu pala bubuk, masak lagi. Campur daging ikan yg sdh dihaluskan dgn tumisan bumbu & kelapa sangrai. Campur sampe merata. Masukkan telur, campur rata lagi sambil koreksi rasa. Masukkan isian otak2 bandeng ke dlm ikan bandeng yg sdh kopong sambil dipadatkan. Lalu bungkus dgn daun & sematkan pake tusuk gigi. Panaskan panci kukusan, lalu kukus otak2 bandeng selama kurleb 30 menit dgn api kecil cenderung sdg. Jika sdh matang, angkat, biarkan dingin baru digoreng. Menggorengnya bebas ya mau ikannya utuh trs dibaluri kocokan telur atau dipotong dl baru dibaluri kocokan telur.

Sedangkan cara atau tahapan dalam kemasan adalah dengan cara memberikan contoh sampel berupa kemasan yang sudah di desain dan di cetak nama produksi dan usaha mereka dan di desain dengan warna yang cerah sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Adapun cara promosi adalah menggunakan sosial media seperti membuat Instagram yang khusus mempromosikan hasil usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dan partisipasi dari Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat dan Mitra pada hari Sabtu tanggal 1 Maret 2024 sangat diperlukan, agar pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat terealisasi dengan baik. Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan Tim PKM dalam pelaksanaan kegiatan PKM diarahkan kepada tiga aspek, yaitu:

1. Aspek perencanaan Indikator keberhasilan dari aspek perencanaan, meliputi: a. saling komunikasi dalam perencanaan agar program tersebut berjalan dengan baik. b. Tim PKM dan Mitra paham dan mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing. c. Tim PKM membuat desain, alat, dan ECommerce sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Mitra. d. Tim PKM menyiapkan materi pelatihan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan UMKM.
2. Aspek pelaksanaan Indikator keberhasilan dari aspek pelaksanaan, meliputi: a. Pelaksanaan PKM sesuai jadwal yang disepakati antara Tim PKM dengan Mitra. b. Mitra mampu menggunakan/mengoperasikan mesin penggiling/penghalus bumbu. c. Mitra mampu menggunakan dan mengoperasikan alat pencampur bumbu dan daging. d. Mitra paham dan mengerti tentang pentingnya pemasaran berbasis on line, dan mampu menggunakan/mengoperasikan sosial media sebagai sarana promosi. e. Mitra dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar.
3. Aspek hasil Indikator keberhasilan dari aspek hasil, meliputi: a. Alat/mesin yang didesain dan dirancang Tim PKM dapat mempercepat proses produksi. b. Produk yang dihasilkan lebih tahan lama. c. Meningkatkan daya saing produk. d. Jangkauan pemasaran lebih luas. e. Meningkatkan omzet penjualan



Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan Olahan Bandeng

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Taroadi Kecamatan Turikale Kabupaten Maros adalah sebagai berikut *Pertama*, adanya inovasi produk dari bahan ikan Bandeng menjadi makanan tradisional otak- otak, bakso, ikan krispi dan stik yang dibawakan oleh tim Pengabdian. *Kedua*, memberikan pelatihan tentang pemanfaatana teknologi dalam meningkatkan UMKM daerah sekitar. *Ketiga*, kemasan yang tadinya menjadi persoalan dan setelah pengabdian telah menjadi baik dan menarik konsumen. *Keempat*, promosi produk dilakukan melalui sosial media khususnya pembuatan Instagram dan face book untuk produk usaha tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Masyarakat Kelurahan Taroadi Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dan segenap supporting system serta Kerjasama antar sesama dosen Pengabdian di STIM Lasharan Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hendrawan dkk, "Pengaruh Marketing Digital Terhadap Kinerja Penjualan Produk UMKM Asti Gauri Di Kecamatan Bantarsari Cilacap", *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*, Vol.4 No.1 Maret (2019).
- Dave Chaffey, *Digital Business and E-Commerce Management, Strategy, Implementation, and Practice*, (England: Pearson Education Limited, 2015)
- Hafni R, Rozali A, et al. *Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia*. Muhammadiyah University North Sumatra; 2015.
- Ridwan Sanjaya dan Josua Tarigan, *Creative digital marketing*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009)
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM bahwa unit usaha mikro